



0877 7724 3377  
0812  
www.tribun-jogja.com

SPIRIT BARU DIY-JATENI  
LANGGANAN Rp83.000  
KONTAK: 0851 021 2

**War Me**  
■ 159.7  
Kepes

lah  
jira, disu  
Kabupaten Bantul  
Yogyakarta tercatat:  
Prigo sebanyak 15.2

**KEHILA**  
159.7  
Sebanyak 159.707  
Daerah Istimewa Yog  
dicoret dan kepes  
Pemerintah Bantul  
Jaminan Kesehatan  
per Januari 202

**Banyak Peluang Terbuang**  
● PSIM Yogyakarta Gagal Taklukkan Persis Solo

**BANTUL, TRIBUN** - PSIM Yogyakarta harus puas berbagi poin dengan Persis Solo pada laga Derby Mataram pekan ke-20 BRI Super League 2025/2026. Bermain di Stadion Sultan Agung Bantul, Jumat (6/2) sore, laga tersebut berakhir tanpa gol alias 0-0.

Hasil ini membuat PSIM memperpanjang puasa kemenangan dalam tiga laga terakhir. Sebelumnya, Laskar Mataram menelan kekalahan dari

Perebaya-Surabaya dan Borneo FC, sebelum akhirnya hanya mampu bermain imbang melawan Persis Solo.

Tambahan satu poin membuat PSIM masih bertahan di posisi ketujuh klasemen sementara. Namun, jarak poin dengan tim di peringkat kedelapan kian menyusut. Sementara itu, Persis Solo

ke halaman 7

**PEMERINTAH** menjamin an bagi masyarakat ku peserta BPJS Kesehatan ran (PBI), meskipun ter fah kepesertaan akibat. Menurut Menteri So Yusuf, pemutakhiran da berkala berdasarkan pe di lapangan. Dia menyediasi dengan kepala c kan daftar penerima ba

DOK: PSIM FOOTBALL/GRAPIS: RAUZZAKARIMAN

## Banyak Peluang

• Sambungan Hal 1

belum mampu beranjak dari dasar klasemen BRI Super League 2025/2026.

Sejak peluit kick-off dibunyikan, PSIM Yogyakarta langsung tampil agresif dan menciptakan banyak peluang. Pergerakan Ezequiel Vidal dan Riyatno Abiyoso di kedua sisi sayap beberapa kali merepotkan lini belakang Persis. Namun, hingga 20 menit awal, laga skor masih belum berubah. Peluang berbahaya PSIM datang pada menit ke-25. Fahreza Sudin mendapat ruang tembak di dalam kotak penalti Persis Solo, namun sepakan gelandang PSIM tersebut masih terlalu lemah dan berhasil diamankan kiper tim tamu.

Jual beli serangan terus tersaji sepanjang babak pertama. PSIM kembali mendapatkan peluang emas pada menit ke-40 saat Fahreza Sudin berhadapan satu lawan satu dengan kiper Persis. Sayangnya, peluang tersebut kembali gagal berbuah gol setelah sepakannya berhasil diblok perjaga gawang lawan.

Memasuki babak kedua, PSIM tampil semakin menekan demi mengejar gol pembuka. Peluang emas langsung didapat Ezequiel Vidal pada menit ke-47. Namun, sontekannya di depan gawang Persis masih melenceng tipis di sisi kiri gawang.

Vidal kembali mengancam lewat tembakan jarak jauh pada menit ke-62, tetapi bola kembali melebar dari sasaran. PSIM kemudian melakukan

pergantian pemain dengan memasukkan Savio Sheva dan Andy Irfan untuk menggantikan Riyatno Abiyoso dan Fahreza Sudin.

Pada menit ke-69, Vidal kembali mendapatkan peluang terbuka di dalam kotak penalti Persis, namun ia gagal mengeksekusinya dengan baik. Di babak kedua, PSIM terlihat lebih mendominasi permainan. Aliran bola lebih banyak beredar di wilayah pertahanan Persis Solo.

Peluang terbaik PSIM di sisa laga hadir lewat tandukan Franco Ramos yang nyaris membobol gawang Persis, andai saja tidak membentur mistar gawang.

### Kecewa

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, mengaku kecewa dengan hasil yang diraih timnya pada pertandingan ini. Ia menilai Laskar Mataram seharusnya mampu mengamankan tiga poin melihat dominasi permainan dan banyaknya peluang yang tercipta sepanjang pertandingan.

"Hasil ini mengecewakan. Saya pikir kami menciptakan cukup banyak peluang untuk memenangkan pertandingan ini, tetapi saya tidak bisa menyalahkan pemain saya. Mereka telah melakukan segalanya," ujar Van Gastel usai laga.

Pelatih asal Belanda itu menambahkan, jalannya pertandingan terasa lebih banyak dikuasai PSIM, terutama saat timnya terus menekan pertahanan Persis Solo. "Kami menciptakan peluang dan pertandingan ini terasa seperti lalu lintas satu arah,"

katanya.

Terkait pemilihan susunan pemain, Van Gastel menegaskan dirinya selalu menurunkan komposisi terbaik tanpa mempertimbangkan rotasi. Menurutnya, setiap keputusan diambil demi kepentingan tim. "Saya selalu menempatkan tim terbaik saya di lapangan. Saya tidak mempertimbangkan rotasi karena saya selalu memainkan tim terbaik," jelasnya.

Van Gastel juga menyoroti peran Rahmatsho Rahmatzoda di lini tengah. Ia menilai pemain asal Tajikistan itu menjalani tugas sulit karena harus menyesuaikan posisi dengan gaya bermain Ze Valente yang lebih bebas. "Dia harus banyak bergerak di sekitarnya. Tapi, saya puas dengan performanya dan tidak melihat adanya masalah," ungkapnya.

Sementara itu, pemain PSIM Yogyakarta, Andy Irfan, turut mengungkapkan kekecewaannya atas hasil imbang tersebut. Ia mengakui timnya banyak menciptakan peluang, namun gagal memaksimalkannya menjadi gol. "Ya, hari ini kita kecewa *enggak* dapat tiga poin penuh. Meskipun banyak peluang, tapi hasilnya kurang baik buat kita," ujar Andy.

Pemain yang masuk di babak kedua itu berharap hasil imbang ini bisa menjadi pelajaran bagi PSIM untuk tampil lebih baik di laga selanjutnya. "Semoga ini jadi pelajaran dan kita kerja keras terus di latihan. Semoga pertandingan selanjutnya kita diberi tiga poin," pungkasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005